

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetian persaudaraan sesama muslim ialah dalam Islam memiliki makna yang tidak sederhana, yaitu persaudaraan atau bersaudara. *Ukhuwah* dalam bahasa Arab diambil dari kata yaitu “*akha*”, dari sini kemudian lahir beberapa kata “*al-akh, akhu*”, yang makna dasarnya “memberi perhatian”, kemudian berkembang artinya menjadi “sahabat, teman” yang secara leksikal menunjuk pada makna “dia bersama di setiap keadaan, saling bergabung antara lain dalam suatu komunitas”. Mungkin karena arti dasar tadi, yakni “memperhatikan”, menyebabkan setiap orang yang bersaudara mengharuskan ada perhatian diantara mereka, dan menyebabkan mereka selalu bergabung (*musyarik*) dalam banyak keadaan.

Adapun macam-macam bentuk ukhuwah ialah:

- a. *Ukhu>wah Fi> al-‘Ubudiya>h* artinya dengan kesemakhlukan dan ke-setundukan kepada Allah SWT.
- b. *Ukhuwa>h Fi> al-Watha>niyah Wa al-Nasabiyah* artinya dengan persaudaraan dalam keterunan dan kebangsaan. Maksud dari persaudaraan ini ialah, saudara dalam seketurunan dan kebangsaan seperti yang di

isyaratkan dalam Al-Qur'an. Dalam seketurunan ukhuwah ini lebih sempit dari bentuk yang kusus ukhuwah di atas, karena ruanglingkup pesaudaraan hanya ini menyeliputi persaudaraan sebangsa dan setanah air.

- c. *Ukhuwa>h Fi> Insani>yah* artinya seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu. Maksud dari persaudaraan sesama umat Islam. Manusia mempunyai motivasi dalam menciptakan iklim persaudaraan hakiki dan berkembang atas dasar kemanusiaan yang bersifat universal. Seluruh manusia di dunia adalah bersaudara.
- d. *Ukhuwa>h Fi>ddinil Islami* artinya persaudaraan antar sesama muslim.
- e. Ukuwah dalam Persahabatan artinya merupakan orang yang sangat penting dalam mengarungi samudra kehidupan dunia ini.

Adapun syarat-syarat ukhuwah ialah: 1). Melakukannya dengan ikhlas karena Allah dan sesuai dengan kaidah ini Al-Qur'an dan sunnah Rasul. 2). Melakukan dengan ikhlas kerana iman Islam dan taqwa kita yang tak bisa tergantikan oleh siapapun. 3). Melakukan segala perbuatan sesuai dengan kaidah Islam yang baik dan benar.

2. Persaudaraan sesama muslim menurut Wahbah az-Zuh{aili> menjelaskan dalam tafsirnya ialah bahwasannya Seorang mu'min itu Saudara Sesungguhnya Pembedgunaan itu

terbatas, ini menunjukkan bahwa tidak ada persaudaraan kecuali di antara orang-orang yang beriman, karena Islam adalah penghubung keseluruhan antara pengikutnya, dan ini menunjukkan bahwa persaudaraan agama lebih kuat, lebih kekar, dan abadi dari pada persaudaraan garis keturunan, seperti yang disebutkan oleh al-Qurtubi dan lain-lain.

B. Saran-saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan:

1. Bagi seluruh kaum muslim kerjakanlah apa yang diperintahkan oleh Allah, dan jauhilah larangannya agar kita senantiasa diberikan rahmat-Nya.
2. Hendaknya umat muslim senantiasa mendasarkan rasa ukhuwah terhadap sesama hambanya yang seiman, karena hal itu akan menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang serta menjadikan masyarakat yang damai.
3. Jika kita telah melakukan apa yang telah diperintahkan Allah dan Rasulnya, niscaya Allah akan cinta dan ridha terhadap kita.